

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti selalu memiliki metode atau jenis pendekatan yang digunakan agar dapat menentukan arah dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode Kualitatif Deskriptif. Dimana maksud dari metode ini ialah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁵²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³

Denzin & Lincoln dalam Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan

⁵² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan – studi kasus, pengalaman personal, intropektif dan teks visual – yang mendeskripsikan momen – momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.⁵⁴ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisa data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

Penelitian Kualitatif juga sering disebut dengan penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural Setting*). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.⁵⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, menurut Stake yang dikutip oleh Jihn W. Creswell adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu progam, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan

⁵⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 14-15

⁵⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49

⁵⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3

⁵⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28

peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

58

2. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci alat pengumpulan data yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti.⁵⁹

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan berbaur dengan masyarakat dimana peneliti melakukan penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada ditempat penelitian tanpa merekayasa temuan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam penelitian, seorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menemukan substansi dalam penelitiannya.⁶⁰

Berdasarkan paparan tersebut, maka Penelitian ini menetapkan lokasi penelitian dilakukan di UD. Saputra, dimana berlokasi pada Dusun Tegalrejo

⁵⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20

⁵⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 50

⁶⁰ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

Desa Wonorejo RT. 003 RW. 01 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dengan fokus penelitian mengenai bagaimana dampak UD Saputra terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. Sumber Data

Sumber data dalam peneliti adalah subyek dimana data diperoleh.⁶¹

Sumber data utama data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶²

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi 2 jenis, yakni, sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

- a. Sumber data Primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁶³ Sumber data Primer diperoleh langsung dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.⁶⁴ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UD Saputra beserta dengan karyawan yang ada di UD Saputra.
- b. Sumber Data Sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam

⁶¹ Ibid, 51

⁶² Suharmisi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

⁶³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42

⁶⁴ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

bentuk publikasi.⁶⁵ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis atau yang berkaitan dengan judul. Misalnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang ada di kantor desa Wonorejo, data yang ada di tempat industri, dan beberapa literatur mengenai Industri dan kesejahteraan masyarakat.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁶ Pengumpulan data merupakan pekerjaan peneliti yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi – referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.⁶⁷

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Sehingga dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013)

⁶⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: 2012), 13

a. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”⁶⁸

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Observasi ini merupakan teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrumen untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian.

Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatu pada obyek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian di UD Saputra Desa Wonorejo. Metode ini oleh peneliti dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mudah di dapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, antara lain: situasi dan kondisi objek penelitian. Seperti, kesejahteraan

⁶⁸ Sutrisno, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136

karyawan *home industry* variasi Bangunan UD. Saputra. Dan peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Wonorejo tersebut.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Penelitian menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan dokumen-dokumen lainnya.⁶⁹

Arikunto mengemukakan bahwa didalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.⁷⁰

Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan melihat arsip-arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data perusahaan yang dianggap penting untuk penelitian, agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak abal-abal. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan peningkatan penjualan perusahaan.

c. Metode *Interview* atau wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk

⁶⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), 225

⁷⁰ Sutrisno, *Metodologi Reset I* 124

merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁷¹

Metode *Interview* merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber. Disini peneliti mengadakan tatap muka dan wawancara secara langsung dengan para informan yakni pemilik UD Saputera dan karyawan untuk mendapatkan data secara langsung dan sebenar-benarnya tentang *Home Industry* variasi bangunan UD Saputra ini.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistem data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.⁷²

Disamping itu analisis data merupakan proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materiil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang lain sebagai subjek penelitian. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadikan satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensiskan, mencari

⁷¹Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 83

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 244

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan.⁷³

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷⁴

1) Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

2) *Display* data atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dari hasil wawancara dirangkum dan disederhanakan sehingga siap disajikan.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan,

⁷³ M. Djunaidi Ghony, 246

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 245

pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷⁵

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreditibilitas (derajat kepercayaan). Kreditibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kreditibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁷⁶

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.
- b. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.
- c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

⁷⁵ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

⁷⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.